



Penerapan Teknik Bleaching Pada T-Shirt Bagi Warga Belajar di Taman Baca Rumah Kita, Tenggilis Mejoyo Surabaya

**Yulistiana¹, Urip Wahyuningsih², Indarti³, Ratna Suhartini⁴, Irma Russanti⁵,
Yuhri Inang Prihatina⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Sarjana Terapan Tata Busana, Universitas Negeri Surabaya,
yulistiana@unesa.ac.id¹

Article History:

Received: 18-10-2024

Revised: 28-10-2024

Accepted: 08-11-2024

Keywords: Teknik

Bleaching, T-Shirt,

Kreativitas, Nilai

Estetika, Pelatihan dan

Pendampingan

Abstract: Taman Baca Rumah Kita merupakan suatu wadah yang memberikan kesempatan bagi warga belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan melalui program kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan yang menaunginya. Berdasarkan analisis situasi terhadap kegiatan yang telah diselenggarakan selama ini, dapat dikatakan bahwa warga belajar masih kurang mendapatkan pembelajaran dan pendampingan dalam hal keterampilan membuat suatu karya, khususnya yang terkait dengan bidang busana/fashion. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga belajar dalam menerapkan Teknik bleaching pada T-Shirt, sekaligus warga belajar dapat menuangkan kreativitasnya dalam menghasilkan produk busana, dalam hal ini T-Shirt sebagai busana casual, yang memiliki nilai estetika. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan serta pembelajaran langsung, dengan pemberian materi dan demonstrasi oleh Tim PKM selaku narasumber. Kegiatan PKM ini melibatkan jumlah peserta sebanyak 18 orang. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa seluruh peserta dapat menerapkan Teknik bleaching pada T-Shirt dengan baik, yang menunjukkan kreativitasnya masing-masing. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan hasil karya peserta, dapat dinilai dalam kategori sangat baik dan baik.

Keywords: Teknik Bleaching, T-Shirt, kreativitas, nilai estetika.

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Yayasan Taman Baca Rumah Kita merupakan suatu wadah kegiatan yang diselenggarakan melalui Organisasi Penggerak yang merancang Program Pengembangan Sekolah Karakter (*Character School Development Program-CSDP*) pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Program pengembangan sekolah karakter pada jenjang ini dipilih untuk memberikan tema pembelajaran dan proyek-proyek kontekstual sebagai alat bagi warga belajar untuk mencapai kompetensi dan membangun karakter yang diperlukan sepanjang hayat. Namun pada perkembangannya, kegiatan yang diselenggarakan tidak hanya sebatas bagi siswa, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan yang diselenggarakan juga dapat diikuti oleh warga sekitar dalam berbagai tingkatan usia.

Berdasarkan analisis situasi terhadap kegiatan yang telah diselenggarakan selama ini, dapat dikatakan bahwa warga belajar masih kurang mendapatkan pembelajaran dan pendampingan dalam hal keterampilan membuat suatu karya yang terkait dengan bidang

busana. Untuk itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pendampingan dan pembelajaran bagi warga belajar, terutama dalam bidang yang belum pernah didapatkan, merupakan hal perlu dilakukan. Kegiatan yang menitik beratkan pada penerapan teknik bleaching pada T-Shirt ini diharapkan bahwa warga belajar nantinya dapat menuangkan ide dan kreativitasnya dalam menghasilkan suatu karya yang dibuatnya sendiri. Menurut Semiawan dalam Sudarmanto [1] menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah, maka melalui kreativitas akan adanya kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Sementara itu, Zimmerer [2], mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Kreativitas berkarya diharapkan menumbuhkan jiwa kreatif dan selalu mencari hal yang baru (*novelty*) [2]. Semiawan dalam Alma [3], mengatakan bahwa kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, namun produk baru itu tidak perlu seluruhnya baru, tetapi dapat merupakan bagian-bagian produknya saja. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Segala sesuatu di sini mengacu pada suatu barang yang memiliki ciri khas. Hal yang paling utama pada suatu produk adalah manfaatnya. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan adalah warna, desain, kualitas dan juga kemasan. Hal-hal inilah yang perlu dipenuhi ketika membuat suatu produk yang akan digunakan sendiri atau bahkan ditawarkan ke masyarakat. Untuk itu pendampingan dalam kegiatan ini juga perlu memperhatikan nilai-nilai estetika, dengan mengacu pada penerapan unsur dan prinsip desain.

Solusi yang ditawarkan bagi para warga belajar di Taman baca Rumah Kita sebagai peserta pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan ini adalah menerapkan Teknik Bleaching pada T-Shirt polos warna gelap/hitam, agar dapat memberikan nilai tambah pada busana, sehingga akan tampak lebih menarik dan indah dibandingkan sebelumnya. Untuk dapat membuat T-Shirt dengan hiasan yang menarik, tentunya harus ditunjang dengan daya kreativitas dari masing-masing peserta, baik dalam hal motif yang dipilih, tata letak hiasan/motif, penerapan Teknik bleaching yang tepat, sehingga produk yang dihasilkan akan memiliki nilai keindahan dan tampak menarik.

Teknik bleaching adalah teknik yang dilakukan dengan cara memudahkan atau menghilangkan warna asli suatu busana yang kemudian menghasikan pigmen warna baru sesuai dengan karakteristik kain yang digunakan dengan bantuan larutan pemutih. Teknik ini pertama kali muncul pada busana denim pada tahun 1960 di mana berawal dari ketidaksengajaan peselancar yang membiarkan denimnya dibawah sinar matahari yang kemudian menghasilkan corak baru. [4]

Tabel 1. Pemetaan Permasalahan Mitra dan Solusi

No	Permasalahan Mitra	Solusi Yang Ditawarkan	Keterangan
1	Setiap warga belajar memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan di Taman Baca Rumah Kita	Memotivasi untuk giat mengikuti berbagai kegiatan di Taman Baca Rumah Kita	Diberikan pendampingan dan pelatihan untuk membentuk karakter masing-masing warga belajar
2	Warga belajar memiliki keterampilan yang masih	Memberikan pelatihan dan pendampingan ber-	Tranfer ilmu dan keterampilan, salah satunya

terbatas, khususnya di bidang fashion	di basis project, khususnya dalam menerapkan Teknik bleaching pada T-Shirt	melalui pelatihan dan pendampingan tentang penerapan Teknik bleaching pada T-Shirt
---------------------------------------	--	--

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka tim PKM memberikan pelatihan dan pendampingan berbasis project, khususnya dalam menerapkan Teknik bleaching pada T-Shirt.

1. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap para warga belajar sebagai peserta, khususnya dalam hal mendemonstrasikan cara penerapan Teknik bleaching pada T-Shirt, sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai estetika. Untuk itu, kreativitas peserta sangat diperlukan agar menghasilkan produk-produk busana yaitu T-Shirt dengan hiasan/motif yang menarik, dan memiliki karakteristik bila dibandingkan dengan produk-produk serupa yang ada di pasaran.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan permohonan kepada Pimpinan Yayasan untuk melaksanakan kegiatan PKM di Taman Baca Rumah Kita Tenggilis Mejoyo, Surabaya.
- 2) Melakukan koordinasi dengan pihak mitra, dalam hal ini adalah pengelola Taman Baca Rumah Kita, terkait dengan jadwal pelaksanaan kegiatan.
- 3) Mendata warga belajar yang berminat untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan.
- 4) Menyiapkan materi pelatihan dalam bentuk Hand Out.
- 5) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan, dalam hal ini T-Shirt merupakan bahan utama, dan juga alat serta bahan pelengkap lainnya.
- 6) Menyiapkan dokumen pelatihan, antara lain: angket dan lembar penilaian karya peserta, serta daftar hadir.
- 7) Membuat prototype, yang sekaligus dijadikan media ketika pelatihan dan pendampingan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Tim pelaksana terdiri atas Dosen dan Mahasiswa.

2. Menyampaikan materi dan menjelaskan alat dan bahan yang diperlukan.
3. Mendemonstrasikan penerapan Teknik bleaching pada T-Shirt tahap demi tahap agar dapat dipahami oleh peserta.
4. Melakukan pendampingan terhadap warga belajar selaku peserta selama pelatihan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan di Taman Baca Rumah Kita Tenggilis Mejoyo Surabaya, dengan peserta yang berstatus mahasiswa, berjumlah 18 orang, dapat berjalan dengan lancar. Setiap peserta pada dasarnya telah berusaha untuk menerapkan Teknik bleaching sesuai tahapan yang telah didemonstrasikan, namun tetap diberikan kebebasan dalam berkreativitas, sehingga dapat menghasilkan karya yang menarik, memiliki nilai estetika dan nilai jual.



Gambar 1. Tim PKM dan Seluruh Peserta Pendampingan Beserta Hasil Karyanya

c. Tahap Evaluasi

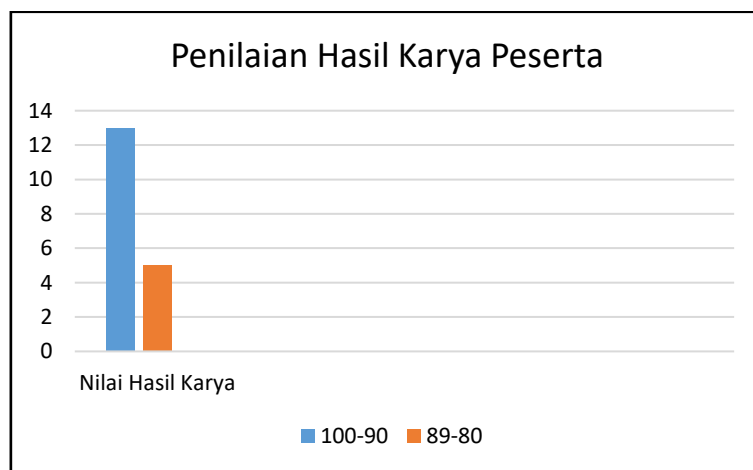
Pada tahap evaluasi ini, tim pelaksana dan pembantu pelaksana melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, meliputi antara lain:

1. Mengamati hasil jadi T-Shirt yang telah dihias dengan Teknik bleaching, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan, dengan cara memberikan penilaian terhadap masing-masing karya peserta, berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun.
2. Menyebarkan angket kepada para peserta untuk mendapatkan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, meliputi: pelaksanaan kegiatan terkait tema dan bahan yang disediakan, materi pelatihan yang diberikan termasuk Hand Out yang dapat digunakan sebagai panduan, dan peran Tim Pelaksana PKM dan pembantu pelaksana sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penilaian Hasil Karya

Berdasarkan pengamatan dan penilaian yang dilakukan oleh Tim PKM terhadap hasil karya peserta pendampingan berupa produk T-Shirt yang menerapkan Teknik bleaching, dapat digambarkan pada diagram berikut:

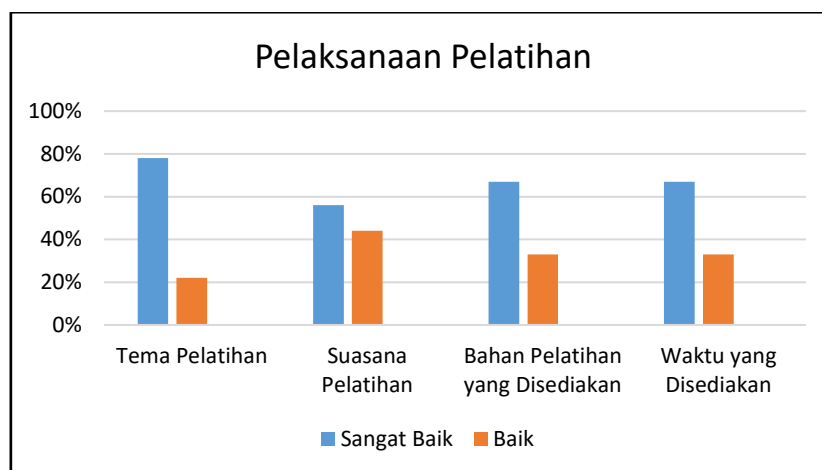


Gambar 2. Diagram Nilai Hasil Karya

Peserta yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 13 orang (72,2%) dengan range nilai 90 - 100, dan peserta yang memperoleh nilai baik sebanyak 5 orang (27,8%) dengan range nilai antara 80 – 89. Hal ini menunjukkan bahwa karya tersebut telah memenuhi kriteria-kriteria dalam penilaian produk yang terdiri atas: (a) Produk memiliki daya kreativitas (desain menarik dan inovatif), (b) Produk memiliki manfaat (sebagai busana casual), (c) Produk memiliki nilai estetika, indah dan menarik, (d) Hasil jadi produk tampak rapi (penerapan Teknik bleaching sudah tepat), dan (e) Produk dikemas secara menarik. Hasil karya peserta pada umumnya sudah baik dan bervariasi, serta menarik perhatian ketika dilihat secara langsung berdasarkan desain motif yang dihasilkan.[5]

2. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

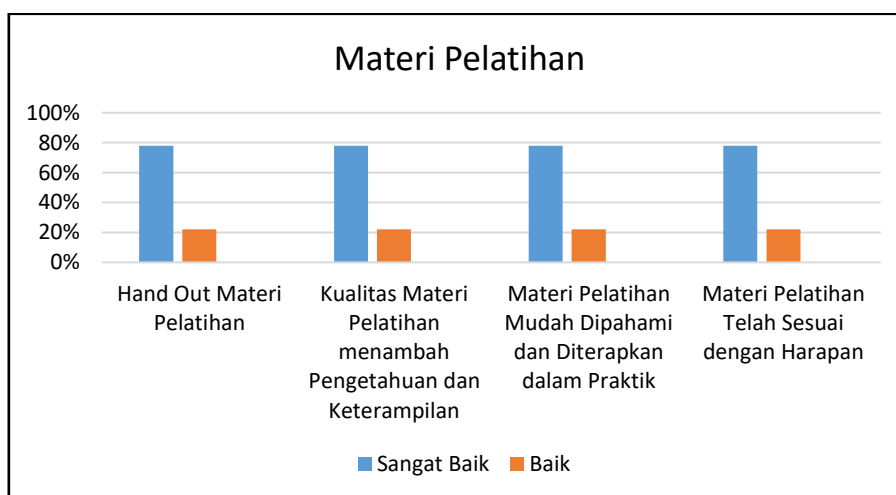
Berdasarkan angket yang disebarakan kepada para peserta pendampingan, dan data yang diperoleh, maka dapat disajikan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Persentase Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan Diagram Persentase Pelaksanaan Pelatihan di atas terlihat bahwa ditinjau dari Tema Pelatihan mendapatkan 78% termasuk dalam kategori sangat baik dan 22% dalam kategori baik. Ditinjau dari Suasana Pelatihan, mendapatkan 56% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 44% dalam kategori baik. Ditinjau dari Bahan pelatihan yang disediakan, mendapatkan 67% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 33% dalam kategori baik. Ditinjau dari Waktu yang disediakan, mendapatkan 67% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 33% dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pelatihan ini pada dasarnya rata-rata dalam kategori sangat baik sebesar 67% dan dalam kategori baik sebesar 33%, yang berarti bahwa tema yang diberikan menarik bagi peserta, bahan dan alat yang disediakan cukup memadai, suasana pelatihan menyenangkan dengan ketersediaan waktu yang sesuai.

3. Materi Pelatihan

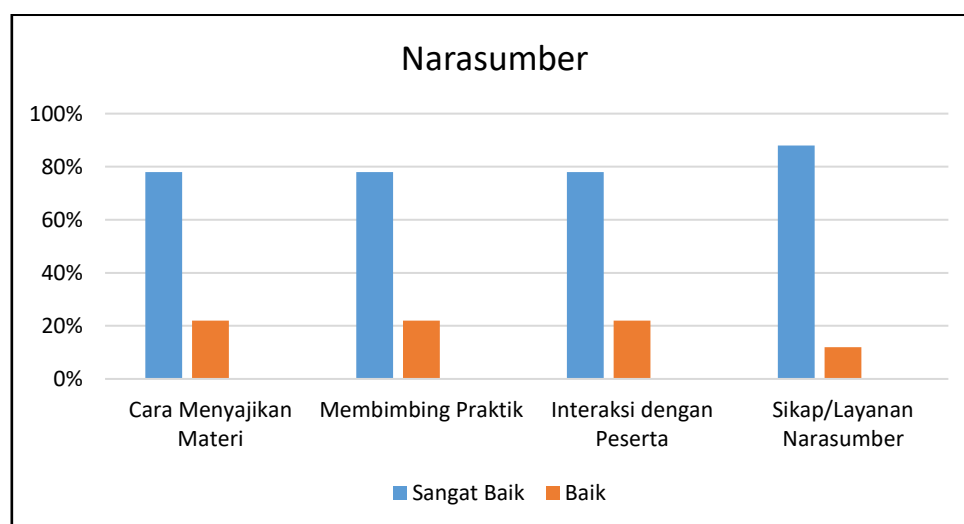


Gambar 4. Diagram Persentase Materi Pelatihan

Berdasarkan Diagram Persentase Materi Pelatihan di atas terlihat bahwa ditinjau dari Hand Out Materi Pelatihan yang disediakan bagi para peserta,

mendapatkan 78% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 22% dalam kategori baik. Ditinjau dari Kualitas Materi Pelatihan yang disampaikan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta, mendapatkan 78% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 22% dalam kategori baik. Ditinjau dari Materi Pelatihan yang disampaikan mudah dipahami dan mudah diterapkan dalam praktik, mendapatkan 78% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 22% dalam kategori baik. Ditinjau dari Materi Pelatihan telah sesuai dengan harapan peserta yang mengikuti pelatihan ini, mendapatkan 78% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 22% dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bila ditinjau dari aspek Materi Pelatihan yang disampaikan pada pelatihan rata-rata dalam kategori sangat baik sebesar 78% dan dalam kategori baik sebesar 22%, berarti bahwa materi yang disampaikan telah memenuhi harapan dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta pendampingan,

4. Narasumber



Gambar 5. Diagram Persentase Narasumber

Berdasarkan Diagram Persentase Narasumber di atas, terlihat bahwa ditinjau dari Cara Menyajikan Materi mendapatkan 78% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 22% dalam kategori baik. Ditinjau dari Membimbing Praktik, mendapatkan 78% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 22% dalam kategori baik. Ditinjau dari Interaksi dengan peserta selama berlangsungnya pelatihan, mendapatkan 78% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 22% dalam kategori baik. Ditinjau dari Sikap serta Layanan Narasumber terhadap peserta, mendapatkan 89% termasuk dalam kategori sangat baik, dan 11% dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bila ditinjau dari aspek Narasumber, pada dasarnya sikap dan layanan yang diberikan oleh Narasumber kepada peserta pelatihan rata-rata dalam kategori sangat baik sebesar 80,75% dan dalam kategori baik sebesar 19,25%, yang berarti bahwa Tim PKM selaku narasumber dapat memberikan pendampingan dengan baik kepada para peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan bagi Warga Belajar Taman Baca Rumah Kita Tenggilis Mejoyo Surabaya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan, yaitu memberikan pendampingan kepada warga belajar dalam menerapkan teknik bleaching pada T-Shirt. Teknik ini terbukti dapat diterapkan dengan baik pada T-Shirt polos berwarna gelap menggunakan bahan pemutih yang mudah diperoleh di pasaran, sehingga mampu menghasilkan motif atau ragam hias yang menarik dan bernilai estetika. Melalui kegiatan ini, peserta dapat menuangkan ide serta kreativitasnya untuk menciptakan tampilan T-Shirt yang berbeda dari sebelumnya. Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, materi pelatihan, serta narasumber menunjukkan kategori sangat baik dan baik. Selain itu, kegiatan PKM ini juga menghasilkan luaran berupa video kegiatan yang ditayangkan melalui kanal YouTube dan artikel yang dimuat di media massa online, sehingga kebermanfaatan kegiatan ini dapat diketahui lebih luas oleh masyarakat di luar kampus Unesa.

2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan serta masukan dari para peserta pelatihan dan pendampingan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Pertama, penting untuk menjalin kerjasama yang baik dan intens dengan mitra yang telah disepakati guna memperoleh informasi yang lebih detail terkait kebutuhan warga belajar Taman Baca Rumah Kita Tenggilis Mejoyo Surabaya, sehingga kegiatan transfer ilmu dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kedua belah pihak. Kedua, perlu dilakukan penyusunan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara lebih matang dan terarah agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal. Ketiga, pemilihan dan pemberian materi pelatihan serta pendampingan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan peserta, menggunakan alat dan bahan yang mudah diperoleh maupun alternatif lainnya, sehingga peserta dapat lebih mudah meningkatkan serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan PKM ini tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami selaku Tim Pelaksana PKM mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Pimpinan Universitas Negeri Surabaya, baik di Tingkat Universitas maupun di Tingkat Fakultas, yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan PKM ini.
2. Pimpinan Yayasan dan Pengelola Taman Baca Rumah Kita, yang berlokasi di Tenggilis Mejoyo, Surabaya, yang telah memberikan izin serta menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan ini.

3. Warga Belajar Taman Baca Rumah Kita, sebagai peserta yang telah berkenan mengikuti pelatihan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudarmanto,Eko, 2023, *Manajemen Kreativitas dan Inovasi*, Publisher: Yayasan Kita Menulis
- [2] Zimmerer, W.T,1996, *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey : Prentice Hall International, Inc.
- [3] Alma, Buchari, 2008, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta.
- [4] Moestaf, Najla Acmelia dan Nursari, Faradillah, 2021,Penerapan Teknik Bleaching pada Busana Berbahan Dasar Denim, ATRAT: Jurnal Seni Rupa, jurnal.isbi.ac.id
- [5] L.A. Sapitri, S. Suryawati, & Y. Sesnawati, 2024, Teknik Shibori Kanoko Pada Hobo Bag Berbahan Denim Dengan Proses Bleaching, *Journal of Fashion and Textile Design Unesa* 5 (2024) 141-149
- [6] Tim LPPM Unesa, 2024, *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya* tahun 2024, Unesa: LPPM.
- [7] WS Hickman, Bleaching of Cotton Weft Knitted Fabrics, First published: June 1996 <https://doi.org/10.1111/j.1478-4408.1996.tb00108.x>